



Article

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KEHAMILAN DAN RESIKO MELAHIRKAN PADA USIA DINI DI WILAYAH PUSKESMAS KASSI-KASSI MAKASSAR

Safira S' Palayukan¹, Imran Pashar²

^{1,2}Prodi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Megarezky, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: October 28, 2023
Final Revision: November 14, 2023
Available Online: November 16, 2023

KEYWORDS

Kehamilan, melahirkan, pengetahuan, remaja, usia dini

CORRESPONDENCE

Phone: 081342107788
E-mail: savirapalayukan84@gmail.com

A B S T R A C T

Kehamilan pada usia remaja merupakan keadaan yang terjadi pada usia yang relative mudah yaitu kurang dari 20 tahun. Tujuan umum dari penelitian ini untuk diketahui Gambaran Pengetahuan remaja Tentang Kehamilan Dan Resiko Melahirkan Pada Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar, Menggunakan *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, hasil distribusi *frekuensi* gambaran pengetahuan remaja tentang kehamilan dan resiko melahirkan pada usia dini menunjukkan baik dengan presentasi (73.8%) dan kurang dengan presentasi (26.2%), untuk berdasarkan usia 18 tahun menunjukkan (26.2%), usia 19 tahun menunjukkan (45.4%), usia 20 tahun (28.5%) dan pendidikan terakhir responden menunjukkan tingkat Pendidikan SMP dengan presentasi (58.8%) dan Pendidikan terakhir pada tingkat SMA dengan presentasi (46.2%), Dalam penelitian ini remaja pada Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar Sebagian besar mengetahui tentang kehamilan dan resiko melahirkan pada usia dini, Khususnya pada remaja di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar. Agar anak-anak remaja pada Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar Kelurahan Kassi Kassi RW 01 RT 001 agar lebih banyak mencari informasi tentang kehamilan dan resiko melahirkan pada usia dini dan ikut serta dalam pembinaan atau penyuluhan Kesehatan yang diberikan dari Puskesmas agar lebih dalam mengetahui tentang kehamilan dan resiko melahirkan pada usia dini.

I. INTRODUCTION

Menurut World Health Organization kehamilan pada usia remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan berusia 11-19 tahun, kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu karna itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai

pihak terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. (World Health Organization 2021). Kehamilan pada usia remaja cenderung mengalami beberapa permasalahan dalam kehamilannya. Beberapa permasalahan yang mungkin terjadi

seperti mengalami kenaikan berat badan yang berlebihan, persalinan lama, toksemia gravidarum, seksio caesaria, laserasi serviks, persalinan prematur dan bayi yang dilahirkan mempunyai berat di bawah 2.501 gram. (Rafidah, 2022)

Bahaya kehamilan merupakan suatu kehamilan yang memiliki tanda bahaya atau resiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadi penyakit yaitu sakit kepala, penglihatan kabur, nyeri perut hebat, ketuban pecah sebelum waktunya, demam tinggi atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Dwi Ayuni et al., n.d.)

Remaja sebagai masa tumbuh kembang setelah masa anak-anak dan sebelum masa dewasa dalam rentan usia 12-24 tahun. Masa remaja dari sisi psikologis merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kekanak-kanakan ke masa dewasa yang diawali dengan pubertas. Pada masa ini terjadi berbagai perubahan, baik dari segi fisik, social maupun emosional yang diawali dengan datangnya haid (prempuan) dan mimpi basah pertama (laki-laki) remaja (adolensence) berasal dari Bahasa latin yang berarti tumbuh kearah kematangan (Dwi Ayuni et al., n.d.). Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kehamilan remaja adalah tingkat pengetahuan remaja. Kurangnya pengetahuan mengenai seksual dan kesehatan reproduksi tidak hanya mendorong remaja untuk mencoba perilaku positive dan remaja yang berpengetahuan kurang cenderung menunjukkan prilaku negative seperti seksual pranikah yang cenderung menyebabkan kehamilan remaja (Dwi Ayuni et al., n.d.). Kehamilan pada usia remaja angka kejadiannya semakin meningkat dan berdampak buruk bagi ibu dan janin. Data WHO tentang angka kematian ibu didunia pada tahun 2017 menunjukkan angka yang tinggi dengan jumlah 289 jiwa. Dikamerun, etiopia, dan Nigeria angka kematian ibu pada usia dibawah 16 tahun meningkat lebih tinggi.

Dinegara asia tenggara, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah angka kematian ibu mencapai 190/100.000kh, disusul oleh Vietnam sebanyak 49/100.000kh, Malaysia sebanyak 29/100.000kh, brunei Darussalam sebanyak 27/100.000kh, dan pada Thailand sebanyak 26/100.000kh (Dwi Ayuni et al., n.d.). Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2012) menemukan bahwa angka kehamilan remaja usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Selain itu, survei Pusat Unggulan Asuhan Terpadu Kesehatan Ibu dan Bayi yang dikutip Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memperkirakan bahwa tiap tahun ada sekitar 2,1-2,4 juta perempuan melakukan aborsi. Sebanyak 30 persen di antaranya adalah remaja. Menurut laporan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) angka kehamilan tidak diinginkan secara nasional masih tinggi yaitu 9,2 persen, belum mencapai target RPJMN 2015-2019 sebesar 7 persen pada tahun 2016 (BKKBN, 2016).

II. METHODS

Ditinjau dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan Cross Sectional dengan teknik sampling adalah total sampling

III. RESULT

Hasil penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk table mencakup karakteristik responden dan distribusi frekuensi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RW 01 RT 001 Kelurahan Kassi Kassi

Usia	f	%
18 tahun	34	26,2 %

19 tahun	59	45,4 %
20 tahun	37	28,5 %
Total	130	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 130 responden, sebanyak 34 responden (26,2%) berumur 18 tahun, sebanyak 59 responden (45,4%) berumur 19 tahun, sebanyak 37 responden (28,5%) berumur 20 tahun

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Rw 01 Rt 001 Kelurahan Kassi Kassi

Pendidikan terakhir	f	%
SMP	70	53,8 %
SMA	60	42,2 %
Total	130	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 130 responden, sebanyak 70 responden dengan presentasi (53.8%) Pendidikan terakhir SMP dan sebanyak 60 responden dengan presentasi (46.2%) Pendidikan terakhir SMA.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menggambarkan bahwa karakteristik responden pada remaja di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar, terlihat pada usia 19 tahun dengan frekuensi 59 responden (45.4%), pada usia 20 tahun dengan frekuensi 37 responden (28.5%) dan pada usia 18 tahun dengan frekuensi 34 responden (26.2%).

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak-anak ke menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu begitu pesat pertumbuhan baik fisik maupun mental (Sahertian, 2021). Pada masa ini para remaja memiliki kesempatan besar untuk untuk mengalami hal-hal yang baru

serta menemukan sumber-sumber- dari kekuatan bakat serta kemampuan yang ada dalam dirinya (Sulaeman, 2022).

Masa remaja antara usia 10-19 tahun adalah salah satu periode masa pematangan organ reproduksi manusia yang sering disebut dengan masa pubertas, dimana perkembangan jasmani itu sendiri terlihat pada perubahan bentuk tubuh misalnya dari kecil ke besar sedangkan pada perkembangan rohani biasanya terlihat pada tingkat emosional, sikap dan juga intelektual (Gainau, 2017).

Remaja digambarkan sebagai sosok yang abnormal fase yang dilalui oleh timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, keberanian yang berlebihan. Karena itu mereka yang ada di fase ini cenderung membuat keributan, kegaduhan yang sangat mengganggu. Tendes untuk berada dalam suasana rebut dan berlebihan yang bersifat fisik, lebih banyak terdapat pada anak laki-laki. Pada anak perempuan tendes yang serupa adalah ekspresi yang judes, mudah marah dan merajuk. Kekuatan dan kehabatan fisik makin menjadi perhatian utama, sehingga banyak puber yang menginginkan untuk menjadi pembalap yang puja untuk dihargai. Pada Wanita keinginan untuk mendapat penghargaan dan perhatian ini manifest dalam tendes dandanan yang berlebihan, mereka mudah terperosok dalam suasana persaingan. (Buanasari, 2021).

Pada fase remaja ambisinya meninggi, sering tidak realistis dan pemikirannya terlalu muluk. Sensitifnya terhadap penilaian orang lain sanggan meninggi, sehingga ucapannya-ucapannya yang biasa menjadi terasa menyedikan. (Elisa Murti, 2020).

CONCLUSION

1. Berdasarkan hasil penelitian Remaja pada Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar sebagian besar mengetahui tentang kehamilan pada usia remaja dengan presentasi

- (64.6%) baik dan yang kurang adalah (35.4%).
2. Remaja Pada Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar sebagian besar mengetahui tentang resiko melahirkan dengan presentasi (69.2%) baik dan yang kurang adalah (30.8%).
 3. Dari 130 responden pada remaja di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Makassar Kelurahan Kassi Kassi Rw 01 Rt 001 tentang kehamilan dan resiko melahirkan usia dini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik dengan presentasi 73.8% dari 96 responden dan 36 responden lainnya memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan presentasi 26.2%

REFERENCES

- Ari Damayanti, 2022. Kesehatan Resproduksi Remaja dan Prakonsepsi
Dartiwen & Mira Aryanti (2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause
- Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. (2020). Media informasi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kehamilan remaja Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 173. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.173-182>
- Atkin. (2018). Situation of and influential factor on sexual and reproductive health of adolescent in Turkey. *Journal of Youth Adolescent*, 31, 512–530.
- BPSSulsel. (2022). *Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan*.
- Buanasari, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja*. Tohar Media.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dartiwen, M. A. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*.
- Dewi, S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di Pesantren Modern Daarul Muttagien Tangerang. *Jurnal Nusantara Hasana*.
- Dewi Silvia, N. S. (2021). Сравнительные Жизнеописания: В 2-Х Т. Т. 1. Изд. 2-Е, Испр. И Доп. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1), 210–219.
- Dwi Ayuni, I., Islami, D., Jannah, M., & Putri, A. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja*.
- Efendi, F. (2017). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik Dalam Keperawatan* (Makhfudli (ed.)).
- Elisa Murti. (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita* (A. Inka (ed.)). PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Gainau, M. B. (2017). *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. PT Kainisius.
- Hadiwijaya, E., & Kumala, A. (2019). Hubungan kehamilan usia remaja dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Ciawi-Kabupaten Bogor periode 2016-2017. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 270–276. <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/3850>

- Hariyani, R. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Ilmu Ariska*,
- Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. (2020). Media informasi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kehamilan remaja Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 173. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.173-182>
- Atkin. (2018). Situation of and influential factor on sexual and reproductive health of adolescent in Turkey. *Journal of Youth Adolescent*, 31, 512–530.
- BPSSulsel. (2022). *Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan*.
- Buanasari, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja*. Tohar Media.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dartiwen, M. A. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*.
- Dewi, S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di Pesantren Modern Daarul Muttagien Tangerang. *Jurnal Nusantara Hasana*.
- Dewi Silvia, N. S. (2021). Сравнительные Жизнеописания: В 2-Х Т. Т. 1. Изд. 2-Е, Испр. И Доп. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1), 210–219.
- Dwi Ayuni, I., Islami, D., Jannah, M., & Putri, A. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja*.
- Efendi, F. (2017). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan* (Makhfudli (ed.)).
- Elisa Murti. (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita* (A. Inka (ed.)). PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Gainau, M. B. (2017). *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. PT Kainisius.
- Hadiwijaya, E., & Kumala, A. (2019). Hubungan kehamilan usia remaja dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Ciawi-Kabupaten Bogor periode 2016-2017. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 270–276. <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/3850>
- Hariyani, R. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Hindiarti, Y. I., & Rachmah, N. F. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Muda Di Sma Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(2). <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i2.3025>
- Husnah, Y. (2016). *Kesehatan Resproduksi Remaja*. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia.
- Iswanti, T. (2023). *Buku Asuhan Kegawatdaruratan Pada Persalinan* (D. S. S. Jiddan (ed.)). Mahakarya Citra Utama Group.
- Lestari. (2018). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Dan Resiko Melahirkan Di SMA N 1 Pulung Kab. Ponorogo*.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Marjan, H. (2017). *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Remaja* (Abrori (ed.)). Abrori Institute.
- Notoadmodjo. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja

- Polindes Kefa Utara Kab. TTU PROV NTT. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 120–127.
- Notoatmodjo. (2012). Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Rikeka Ciptakan*.
- Pohan, R. A. (2022). *Pengantar Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir* (R. J. Siregar (ed.)). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Puspitaningrum, D. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja* (A. Karim (ed.)). Mahakarya Citra Utama Group.
- Putri, G. N., Winarni, S., Dharmawan, Y., Biostatistik, B., & Masyarakat, F. K. (2017). GAMBARAN UMUR WUS MUDA DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN TERHADAP KOMPLIKASI PERSALINAN ATAU NIFAS DI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG Grace. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 150–158.
- Rafidah. (2022). RISIKO KEHAMILAN REMAJA DI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Kebidanan*.
- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Rifki Rosyad (ed.)).
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*.
- Rochjati, P. (2017). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (Edisi 2)*. Airlangga University Press.
- Sahertian, B. A. (2021). *Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja* (A. Latumenasse (ed.)). Deepublish.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Setiawati, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini Dengan Keinginan Melakukan Pernikahan Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Singarimbun, D. B. (2021). Perilaku Pencegahan Anemia Pada Masa Kehamilan. *Literature Review*.
- Siswanti, B. M. S. (2022). Penyukuhan Resiko Kehamilan Pada Remaja Di UPDT Puskesmas Tutuyan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*.
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di Rsud Dr . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9(2), 1–5.
- Sulaeman, R. (2022). *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi* (E. Rudy (ed.)). CV. Bintang Semesta Media.
- Sulistiwaty. (2018). *Pengenalan Faktor Resiko Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi*.
- Syaiful, Y. (2017). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad Media Publishing.
- Umairah, S. (2016). Tingkat Pengetahuan Siswa Putri Sma Tentang Kehamilan Usia Dini Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Bali 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(4), 1–7.
- Utami, K. D., & Huriyati, E. (2020). Faktor Resiko Kehamilan Usia Dini dengan Kejadian BBLR di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11, 131–142. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/116>
- Yusuf, S. F. (2019). Pengaruh Paritas dan Sumber Informasi Terhadap Kehamilanresiko Tinggi pada Ibu Hamil di Kecamatan Panyabungan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), 130.

BIOGRAPHY

First Author Safira S' Palayukan adalah dosen Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky. Menyelesaikan sekolah Pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Muslim Makassar dengan konsentrasi kesehatan Reproduksi.

Second Author Imran Pashar adalah dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah. Menyelesaikan sekolah Pendidikan Magister Keperawatan dengan konsentrasi Ilmu Keperawatan Medikal Bedah